

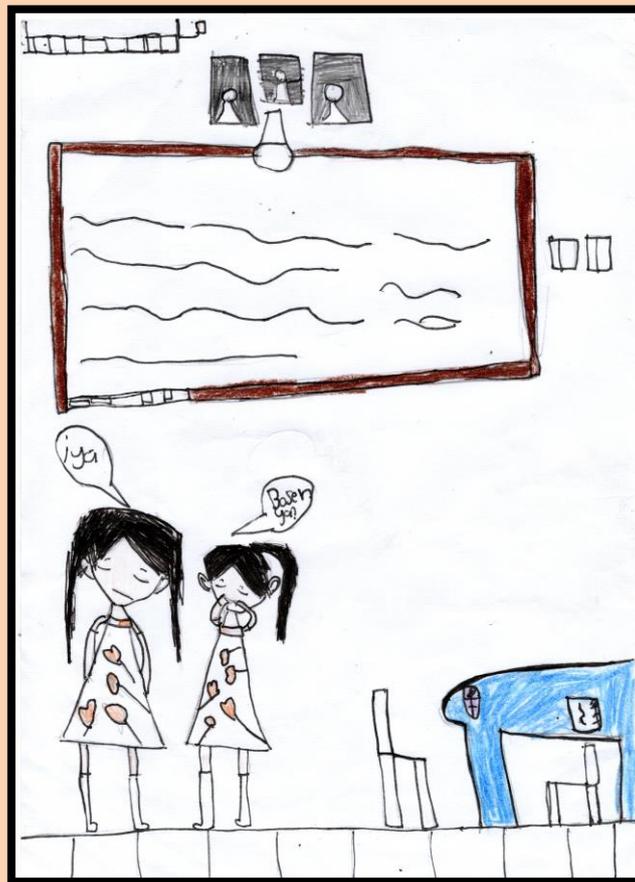
Paper Doll

Bea Indira Soewarsono



Tara Salvia

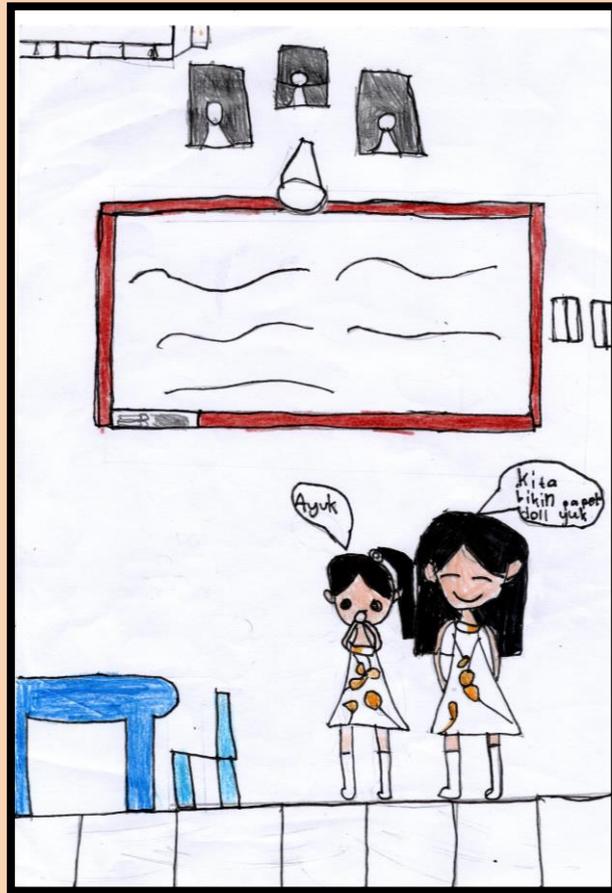
Centre of Excellence



Sekolah adalah tempat untuk aku belajar. Sekolah menyenangkan karena aku bisa bertemu dengan teman-teman. Pagi ini langitnya cerah. Aku datang ke sekolah diantar ibuku. Pukul 07.30 aku mulai belajar. Jam menunjukkan pukul 09.45, waktunya aku untuk aku makan bekal cemilanku. Setelah selesai, aku kembali ke kelas. Dilanjutkan dengan waktu istirahat. Aku dan Kimmy memilih bermain di

kelas. Hari itu aku merasa bosan setelah aku makan, aku ingin bersama Kimmy.

Kimmy adalah sahabatku dari kelas I. Dia mempunyai rambut panjang, memakai kacamata warna biru, tinggi dan besar. Tiba-tiba Kimmy mempunyai ide untuk membuat "*Paper Doll*". *Paper doll* adalah orang-orangan yang kita bikin dari kertas. Kita juga bisa membuat bajunya, celananya dan lain-lainnya. Aku juga pernah membuat paper doll sebelumnya. Tetapi *paper doll* yang aku buat ukurannya besar.



Aku membuatnya menggunakan alat dan bahan milik Kimmy yaitu selotip, kertas dan gunting. Kita juga bisa membuat hewan. Aku membuat bebek, kalau Kimmy membuat sapi. Aku membuat bebek karena aku menyukai bebek. Kimmy membuat sapi karena menyukai sapi. Kami membuatnya di kelasku. Saat itu, kelasku rapi. Ada beberapa temanku yang sedang bermain di kelas. Aku mengalami

kesulitan, aku tidak bisa membuat badan bebeknya. Akupun meminta bantuan Kimmy.

“Boleh bantu aku membuat badan bebeknya tidak Kimmy?” pintaku.

Kimmy setuju membantu aku “boleh, tetapi tunggu sebentar”.

Kemudian, Kimmy mencoba membantuku. Karena terburu-buru, badan bebeknya tidak jadi. Kimmy belum dapat menyelesaikannya. Akhirnya, aku memutuskan untuk melanjutkan saja di rumah. Kalau Kimmy tetap membuat sapinya di sekolah. Sambil menunggu Kimmy dan waktu istirahatnya masih ada, aku menggambar gedung sekolah. Tiba-tiba, waktu bermain sudah selesai.

Aku mendengar suara guruku “time is up!” seru guruku.

Waktu istirahat pun selesai. Aku merapikan alat dan bahan yang ada di meja. Aku menyimpan gambarku di *folder*.



Setelah itu, kami melanjutkan pelajaran matematika. Pelajaran matematika adalah salah satu pelajaran yang menurutku sedikit susah. Tetapi aku selalu berusaha untuk memahami pelajaran dengan bertanya ke guruku. Dan tibalah pukul 13.30 saatnya kita pulang. Kita menuju ke lobby sekolah untuk menunggu jemputan. Setelah beberapa saat, aku dipanggil namanya.

“ Bea.... “ bu guru memanggilku.

Aku dijemput oleh ibuku. Saat tiba di rumah, aku ganti baju dan cuci. Setelah ganti baju dan cuci tangan, aku melanjutkan membuat *paper doll* bebekku dibantu oleh ayahku. Untungnya ayahku sedang bekerja di rumah sehingga dapat membantuku membuat badan bebek. Aku suka dengan hasilnya. Perasaanku senang karena aku bisa membuat *paper doll* bersama Kimmy.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvi